

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cara ilmiah dalam memperoleh data untuk kegunaan tertentu dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan rencana untuk penelitian supaya penelitian dapat berjalan baik, sistematis dan efektif. menurut (Sugiyono, 2014).

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014) operasional variabel merupakan definisi yang dapat memberikan keterangan dalam variabel yang bisa diukur dan memberikan keterangan yang dibutuhkan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kesamaan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel merupakan suatu simbol atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel bebas bisa juga disebut sebagai variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan variabel independen menjadi dependen. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen.

3.2.1.1 Kepemilikan Manajerial

Menurut (umi mardiyati, gothrunnada, 2018) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen seperti komisaris dan direktur. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen menjadi salah satu pihak yang berwenang untuk mengatur kebijakan yang akan digunakan oleh perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dengan mengurangi risiko keuangan melalui penurunan tingkat utang. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Kepemilikan Manajerial = Jumlah saham kepemilikan manajerial /Jumlah saham biasa yang beredar

$$\text{MOWN} = \frac{\text{jumlah saham kepemilikan manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.2.1.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah ukuran kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional suatu perusahaan (Fransiska, 2013). Kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.2.1.3 Kebijakan Dividen

(Fransiska, 2013) kebijakan dividen untuk sebuah perusahaan bisa diukur dengan membandingkan antara dividen dengan laba bersih setelah pajak. Karenanya seorang manajer membuat keputusan berapa banyak biaya yang akan dibagikan sebagai dividen. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan Kebijakan Dividen yaitu sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{divident per share}}{\text{earning per share}}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen atau sering disebut output merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)

Sugiyono (2012: 59). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Hutang.

3.2.2.1 Kebijakan Hutang

Bagaimana suatu perusahaan menggunakan fasilitas pendanaan utang guna meminimalkan besarnya risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan disebut kebijakan utang. Kebijakan Utang juga disebut sebagai Debt to Total Assets Ratio (DAR). Resiko yang semakin tinggi yang ditanggung oleh investor diakibatkan karena besarnya jumlah utang terhadap total asset. Secara sistematis kebijakan hutang dapat dirumuskan sebagai berikut : (Brigham dan Houston, 2012)

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{total asset}}$$

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Devenisi	Indikator	Skala
1	Kepemilikan manajerial	Kepemilikan Manajerial (managerial ownership) adalah besarnya kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan seperti	jumlah saham kepemilikan manajerial / jumlah saham yang beredar	Rasio

		direktur dan komisaris		
2	Kepemilikan institusional	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh investor institusional sampai akhir tahun	Jumlah kepemilikan saham / institusional Jumlah saham yang beredar	Rasio
3	Kebijakan dividen	Kebijakan Dividen dalam perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara dividen dengan laba bersih setelah pajak	Dividen per share / dividen per share	Rasio
4	Kebijakan hutang	Kebijakan utang adalah keputusan yang diambil oleh manajemen untuk menentukan besarnya utang dalam sumber pendanaannya yang berguna untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan	Total utang/ total asset	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014)

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur yang tsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, dengan jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber: www.idx.co

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi besar tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi.

Yang menjadi kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode 2013- 2017.
2. Mempunyai laporan keuangan dalam rupiah yang lengkap dan berakhir pada 31 desember tiap tahunnya..

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	INDF	Indofood Tbk
6	ROTI	Sari Roti Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling tepat dalam penelitian guna untuk mengumpulkan data yang ingi digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Ada 2 tehnik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan

jenis data dan sumber data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data kuantitatif yang berupa angka dan dicatat serta diolah berdasarkan waktu dan tempat yang sesuai peristiwa. Bentuk data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data historis keuangan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder atau disebut data yang sudah ada. Data yang didapat peneliti tidak secara langsung pada objek penelitian melainkan di ambil dari website www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

(Sugiyono, 2014) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

(Priyatno, 2012) dalam penelitian kuantitatif tehnik analisi datanya menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan data berupa, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain. Selain itu,

analisis ini dapat digunakan untuk mencari nilai Z (Z score) yang digunakan untuk melihat data yang menyimpang jauh dari rata-ratanya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji one sample Kolmogorov Smirnov Priyatno (2012:144)

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen Menurut Priyatno (2012: 151) . Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1) beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi atau dengan

membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (r^2).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno 2012: 158). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji gleyjser, melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, atau uji koefisien korelasi Spearman's rho.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2012:172) Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak artinya terjadi autokorelasi
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2012: 127) analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linear berganda terdapat terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X1 = variabel independen pertama

X2 = variabel independen ke 2

X3 = Variabel independen ke 3

Xn = variabel independen ke-n

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji T

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pengaruh Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institusional dan Kebijakan Dividen secara parsial terhadap Kebijakan Utang. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

3.5.4.2 Uji F

Uji F fungsinya untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terhadap variabel tergantung (Priyatno 2011: 51). Hasil uji F dapat dilihat pada output Anova dari hasil analisis regresi linier berganda. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap hutang perusahaan pada perusahaan

manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Ha: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap hutang perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Rumus mencari F_{hitung} yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.2 F_{hitung}

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah dan atau kasu

k = Jumlah variabel independen

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa semua variabel independen berpengaruh secara signifikan simultan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Fungsi koefisien determinasi adalah untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan determinasi R^2 . Hal ini menunjukkan seberapa banyak persentase variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel dependen R^2 sama dengan artinya persentasenya sama sekali tidak memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, artinya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan sempurna.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)}$$

3.6 Lokasi Penelitian dan Tempat Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Data dari penelitian ini didapat dari pt Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan batam, beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11 Batam Center, Kota Batam. Data untuk penelitian ini juga didapat dari website www.idx.co.id

3.6.2 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni		Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan Topik	■	■																		
2	Judul	■	■	■																	
3	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengajuan surat Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■		
6	Pengolahan Data															■	■	■	■	■	■
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian															■	■	■	■	■	■